

The Relationship between Teacher Competence and Students Learning Discipline and Learning Outcomes at SMK Pratama Widya Mandala

Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Disiplin dan Hasil Belajar Siswa di SMK Pratama Widya Mandala

Komang Andrean Bintara Kristalius¹, Dr. Putu Andyka Putra Gotama², I Putu Pranatha Sentosa³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

Corresponding Author: 22121201007@undhirabali.ac.id

Nomor HP/WA 089654265437

Article info

Keywords:

learning discipline, learning outcomes, teacher competence

Education plays an important role in improving the quality of human resources through the learning process. However, at SMK Pratama Widya Mandala, problems remain regarding students' learning discipline and suboptimal learning outcomes. These conditions are associated with learning processes that are not yet fully effective and innovative. This study aims to analyze the effect of teacher competence in the learning process on students' learning discipline and learning outcomes at SMK Pratama Widya Mandala. This study employed a quantitative approach with a causal research design and simple linear regression analysis. The subjects were 44 students from Class X Culinary 8. The results showed that teacher competence had a positive and significant effect on students' learning discipline, with a regression coefficient of 0.879, a t-value of 13.342, and a significance value of $0.000 < 0.05$. Teacher competence also had a positive and significant effect on students' learning outcomes, with a regression coefficient of 0.687, a t-value of 10.949, and a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus, better teacher competence is associated with better student learning discipline and learning outcomes. This research contributes to the development of teacher competence in instruction, aiming to enhance student discipline and learning outcomes as preparation for meeting the demands of the workforce.

Kata kunci:

disiplin belajar, hasil belajar, kompetensi guru.

Abstrak

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Namun, di SMK Pratama Widya Mandala masih ditemukan permasalahan berupa kurangnya disiplin belajar siswa dan hasil belajar yang belum optimal. Kondisi tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran yang belum efektif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran terhadap disiplin dan hasil belajar siswa di SMK Pratama Widya Mandala. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal dan analisis regresi linear sederhana. Subjek penelitian berjumlah 44 siswa kelas X Kuliner 8. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dengan koefisien regresi 0,879, thitung 13,342, dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kompetensi guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan koefisien regresi 0,687, thitung 10,949, dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, semakin baik kompetensi guru, semakin baik pula disiplin dan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa sebagai bekal menghadapi tuntutan dunia kerja.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui penciptaan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan fungsionalnya (Rahman, et al., 2022). Secara strategis, mutu pendidikan menjadi penentu utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi kemajuan, kesejahteraan, dan ketahanan suatu bangsa di masa depan (Lestari, 2017). Keberhasilan proses ini mutlak membutuhkan kompetensi guru sebagai kualifikasi profesional yang mencakup keahlian digital di era modern serta kemampuan menyeluruh dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pengevaluasian pembelajaran (Al Ghifari, 2024).

Dari observasi yang dilakukan didapatkan kompetensi guru di SMK Pratama Widya Mandala masih rendah, ada beberapa aspek yang belum memenuhi standar seperti kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, maupun kompetensi sosial. Disiplin siswa di SMK Pratama Widya Mandala cenderung kurang, diduga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang belum efektif dan efisien, maka dari itu ada beberapa siswa yang masih memiliki kurangnya disiplin baik itu dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mereka. Hasil belajar siswa di SMK Pratama Widya Mandala masih tergolong rendah, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari, serta kurang inovatif dalam menerapkan model pembelajaran, dan saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif.

Pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa di SMK Pratama Widya Mandala berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan di atas, dua hal yang saling berkaitan dalam proses belajar adalah disiplin dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mendorong keduanya secara bersamaan. Salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan adalah kompetensi guru dalam mengajar. Dalam praktiknya, hasil belajar siswa akan meningkat jika disiplin belajarnya juga meningkat. Sebaliknya, jika siswa tidak disiplin, maka hasil belajarnya cenderung rendah.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif kausal dengan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan terikat. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tahapan sistematis yang meliputi pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis statistik uji-t, interpretasi hasil untuk mengevaluasi signifikansi antar-kelompok, hingga pelaporan komprehensif. Lokasi penelitian ditetapkan di SMK Pratama Widya Mandala Badung yang beralamat di Jl. Raya Dawas Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.

Desain penelitian ini mengolaborasikan dua jenis data, yaitu data kualitatif untuk profil serta kondisi sekolah, dan data kuantitatif yang diukur dengan angka melalui prosedur statistik untuk menarik kesimpulan atau generalisasi teori. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer berupa angket kuesioner langsung dari responden, serta data sekunder yang mencakup sejarah sekolah, visi misi, keadaan tenaga pendidik, data peserta didik, prestasi sekolah, dan dokumentasi pendukung dengan menggunakan aplikasi SPSS. Metode penentuan sampel menerapkan teknik non-probabilitas melalui pendekatan purposive sampling berdasarkan pertimbangan relevansi tujuan penelitian. Sampel yang dipilih adalah seluruh siswa kelas X Kuliner 8 yang berjumlah 44 orang (24 laki-laki dan 20 perempuan). Kelas ini dipilih karena memenuhi kriteria keberagaman kognitif, jenis kelamin, kebiasaan, serta latar belakang yang memengaruhi variasi tingkat disiplin dan hasil belajar, sehingga dianggap representatif untuk menguji pengaruh kompetensi guru.

Instrumen penelitian dirancang menggunakan teknik kuesioner tertutup berskala Likert 1-5, mulai dari Sangat Tidak Setuju (skor 1) hingga Sangat Setuju (skor 5). Variabel independen (X) dalam kajian ini adalah kompetensi guru mengambil sample guru yang mengajar di kelas X Kuliner 8 yang didefinisikan operasional berdasarkan empat aspek, meliputi kompetensi pedagogik (kejelasan tugas dan tujuan), kompetensi kepribadian (pengendalian emosi dan kesopanan), kompetensi sosial (komunikasi sopan dan kejelasan aturan), serta kompetensi profesional (kesesuaian metode dan penguasaan materi) (Handayani & Subakti, 2021). Sementara itu, variabel dependen (Y1) dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu disiplin belajar siswa dengan indikator pengendalian diri (menahan emosi dan tertib), kepatuhan terhadap norma (mematuhi peraturan dan sopan), tanggung jawab pribadi (tepat waktu mengumpulkan tugas dan menerima konsekuensi), serta ketertiban dalam bertindak (tidak berbicara sendiri dan menjaga kekondusifan). Variabel dependen kedua (Y2) adalah hasil belajar siswa (Marta et al., 2025) yang diukur berdasarkan tiga domain Taksonomi Bloom, meliputi ranah kognitif (mengingat dan menjelaskan kembali materi) yang mencakup enam tingkat dari pengetahuan hingga evaluasi; ranah afektif (keaktifan bertanya/menjawab dan sikap positif) yang terbagi atas lima jenjang dari menerima hingga mengamalkan; serta ranah psikomotorik (memahami petunjuk dan kesiapan fisik-mental saat praktik) yang difokuskan pada keterampilan fisik mulai dari persepsi hingga gerak kompleks.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan aspek etika penelitian. Peneliti telah memperoleh izin resmi dari pihak kepala sekolah SMK Pratama Widya Mandala. Selain itu, seluruh siswa yang menjadi responden berpartisipasi secara sukarela setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian melalui lembar persetujuan. Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data, identitas responden disamarkan dan data yang terkumpul hanya digunakan secara terbatas untuk kepentingan analisis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Intrumen Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	Kompetensi Guru	X1.1	0,882	Valid
		X1.2	0,895	Valid
		X1.3	0,817	Valid
		X1.4	0,878	Valid

		X1.5	0,874	Valid
		X1.6	0,605	Valid
		X1.7	0,912	Valid
		X1.8	0,862	Valid
2.	Disiplin	Y1.1	0,820	Valid
		Y1.2	0,835	Valid
		Y1.3	0,840	Valid
		Y1.4	0,810	Valid
		Y1.5	0,794	Valid
		Y1.6	0,829	Valid
		Y1.7	0,840	Valid
		Y1.8	0,840	Valid
3.	Hasil Belajar	Y2.1	0,851	Valid
		Y2.2	0,900	Valid
		Y2.3	0,871	Valid
		Y2.4	0,755	Valid
		Y2.5	0,857	Valid
		Y2.6	0,880	Valid

Berdasarkan hasil olah data uji validitas pada Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel Kompetensi Guru, Disiplin, dan Hasil Belajar memiliki nilai koefisien korelasi yang memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kompetensi Guru (X)	0,939	Reliabel
2	Disiplin (Y1)	0,930	Reliabel
3	Hasil Belajar (Y2)	0,924	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan masing-masing nilai Cronbach's Alpha pada tiap variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X), Disiplin (Y1), dan Hasil Belajar (Y2) yaitu sebesar 0,939, 0,930, dan 0,924 tersebut lebih besar dari 0,60 (Cronbach's Alpha > 0,60). Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) dan Disiplin (Y1)

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,99434971
Most Extreme Differences	Absolute	0,114

	Positive	0,106
	Negative	-0,114
Test Statistic		0,114
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		0,177

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,177. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) dan Disiplin (Y1) berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4. Uji Normalitas Variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,89882460
Most Extreme Differences	Absolute	0,157
	Positive	0,121
	Negative	-0,157
Test Statistic		0,157
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		0,206

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,206. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2) berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Variabel Kompetensi Guru (X) dan Disiplin (Y1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0,708	1,461		0,485	0,630
Kompetensi Guru	0,023	0,042	0,085	0,550	0,585

Berdasarkan hasil *output* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada variabel Kompetensi Guru sebesar 0,585. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0,244	1,701		0,143	0,887

Kompetensi Guru	0,027	0,049	0,083	0,537	0,594
------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil *output* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru sebesar 0,594. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual bersifat homogen dan model regresi terpenuhinya asumsi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 7. Uji Regresi Sederhana Variabel Kompetensi Guru (X) dan Disiplin (Y1)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	4,064	2,268		1,792	0,080
Kompetensi Guru	0,879	0,066	0,899	13,342	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 7, maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,064 + 0,879 X$$

Konstanta sebesar 4,064 menunjukkan bahwa apabila variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) bernilai nol, maka nilai Disiplin (Y1) sebesar 4,064. Koefisien regresi sebesar 0,879 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) akan meningkatkan nilai Disiplin (Y1) sebesar 0,879 satuan. Dengan demikian, semakin tinggi penerapan kompetensi guru, maka disiplin siswa cenderung meningkat.

Tabel 8. Uji Regresi Sederhana Variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	1,893	2,159		0,877	0,386
Kompetensi Guru	0,687	0,063	0,861	10,949	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 8, maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,893 + 0,687 X$$

Konstanta sebesar 1,893 menunjukkan bahwa apabila variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) bernilai nol, maka nilai Hasil Belajar (Y2) sebesar 1,893. Koefisien regresi sebesar 0,687 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) akan meningkatkan nilai

Hasil Belajar (Y2) sebesar 0,687 satuan. Dengan demikian, semakin tinggi penerapan kompetensi guru, maka hasil belajar siswa cenderung meningkat.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji t Kompetensi Guru (X) dan Disiplin (Y1)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	4,064	2,268		1,792	0,080
Kompetensi Guru	0,879	0,066	0,899	13,342	0,000

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Guru (X) sebesar 0,879 yang bernilai positif, nilai t_{hitung} sebesar 13,342, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai t_{hitung} (13,342) lebih besar dari t_{tabel} (1,682). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kompetensi guru terhadap disiplin diterima. Artinya, semakin baik penerapan kompetensi guru, maka disiplin siswa juga akan semakin meningkat.

Tabel 10. Uji t Variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	1,893	2,159		0,877	0,386
Kompetensi Guru	0,687	0,063	0,861	10,949	0,000

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) sebesar 0,687 yang bernilai positif, nilai t_{hitung} sebesar 10,949, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai t_{hitung} (10,949) lebih besar dari t_{tabel} (1,682). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar diterima. Artinya, semakin baik kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi Variabel Kompetensi Guru (X) dan Disiplin (Y1)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.899 ^a	0,809	0,805	2,01795

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,809. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) mampu menjelaskan variasi variabel Disiplin (Y1) sebesar 80,9%,

sedangkan sisanya sebesar 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Guru memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap disiplin siswa. Selain itu, nilai R sebesar 0,899 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan (Y1) tergolong sangat kuat.

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi Variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.861 ^a	0,741	0,734	1,92130

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 12 di atas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,741. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Model Pembelajaran Kompetensi Guru (X) mampu menjelaskan variasi variabel Hasil Belajar (Y2) sebesar 74,1%, sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kompetensi Guru Memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap hasil belajar. Selain itu, nilai R sebesar 0,861 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y2 tergolong sangat kuat.

PEMBAHASAN

Penelitian sebelumnya mengartikan pengkajian terhadap penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yang relevan sehubungan dengan penelitian penulis. Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Wayuni (2026) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di MAS Al Hidayah Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap disiplin belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI di MAS Al Hidayah Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, dengan pengumpulan data melalui angket atau kuesioner dan dokumentasi nilai rapor, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial berupa regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada kompetensi guru secara lebih umum pada jenjang SMK, dengan mengkaji pengaruhnya terhadap disiplin belajar dan hasil belajar siswa, sehingga terdapat perbedaan pada karakteristik jenjang pendidikan, objek penelitian, serta penggunaan konsep hasil belajar yang menjadi fokus penelitian.

Pengaruh kompetensi guru terhadap disiplin belajar siswa, berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Kompetensi Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,879 yang bernilai positif, nilai thitung sebesar 13,342 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,682, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Kompetensi Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa dapat diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru diikuti oleh peningkatan disiplin belajar siswa. Kompetensi guru menjadi salah satu faktor yang berperan dalam mendukung

terbentuknya perilaku disiplin siswa selama proses pembelajaran di SMK Pratama Widya Mandala. Besarnya pengaruh tersebut didukung oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0,809 atau 80,9%, yang berarti Kompetensi Guru mampu menjelaskan Disiplin Belajar Siswa, sedangkan sisanya sebesar 19,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, Kompetensi Guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap Disiplin Belajar Siswa, sehingga semakin baik kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka semakin baik pula disiplin belajar siswa di SMK Pratama Widya Mandala. Hasil penelitian ini didukung oleh analisis deskriptif variabel Kompetensi Guru dan Disiplin sama-sama berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 4,26. Tingginya skor pada kemampuan guru berbicara dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami sebesar 4,34 menunjukkan bahwa guru mampu membangun komunikasi yang baik dengan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pernyataan guru memberikan tugas dan penilaian yang jelas, menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas, serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai materi juga memperoleh kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa guru mampu mengarahkan proses pembelajaran secara baik. Pada variabel Disiplin, tingginya skor pada kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan tidak berbicara sendiri ketika guru menjelaskan, masing-masing sebesar 4,34, menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti aturan dan menjaga ketertiban selama pembelajaran.

Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Siswa, berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Kompetensi Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,687 yang bernilai positif, nilai thitung sebesar 10,949 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,682, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa dapat diterima. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh tersebut didukung oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0,741 atau 74,1%, yang berarti Kompetensi Guru mampu menjelaskan Hasil Belajar Siswa, sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, Kompetensi Guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap Hasil Belajar Siswa, sehingga semakin baik kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh analisis deskriptif variabel Kompetensi Guru yang berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 4,26, serta variabel Hasil Belajar yang juga berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 4,22. Tingginya skor pada kemampuan guru berbicara dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami sebesar 4,34 menunjukkan bahwa guru mampu menyampaikan pembelajaran melalui komunikasi yang baik dan mudah dipahami siswa. Sementara itu, tingginya skor pada kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri, aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, serta menunjukkan kesiapan fisik dan mental saat praktik, masing-masing sebesar 4,27, menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi, merespons pembelajaran, dan mengikuti kegiatan praktik dengan baik.

Kondisi tersebut sejalan dengan teori kompetensi guru yang menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru memahami karakteristik siswa serta menguasai teori dan prinsip pembelajaran, sedangkan kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan menguasai materi secara luas dan mendalam serta kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2020). Dengan demikian, kompetensi guru dalam memahami siswa, menguasai materi, menyampaikan pembelajaran, dan

melaksanakan proses pembelajaran dapat mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Fernando et al., 2024).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmawan et al. (2026) yang menyatakan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik, serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, serta pemaparan dalam pembahasan, dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi guru dalam pembelajaran berhubungan secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMK Pratama Widya Mandala kelas X jurusan Kuliner 8.
2. Kompetensi guru dalam pembelajaran berhubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Pratama Widya Mandala kelas X jurusan Kuliner 8.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada SMK Pratama Widya Mandala, khususnya kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa Kelas X Kuliner 8 yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu penghormatan dan terimakasih diberikan kepada Dosen Pembimbing atas evaluasi, pengarahan, dan saran perbaikan yang memungkinkan keseluruhan kegiatan diselesaikan secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghifari, F. H. (2024). Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *An-Nibraas*, 3(01), 32–44. <https://doi.org/10.62589/jurnalpemikiranislam.v3i01.252>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 61–68. <https://jurnal.unigal.ac.id/adpen/article/view/145%0Ahttps://jurnal.unigal.ac.id/adpen/article/download/145/134>
- Marta, M. A., Purnomo, D., & Islam. (2025). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3, 228.
- Rahman, et al., 2022. (2022). *Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da. L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Wayuni, T. S. (2026). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap disiplin belajar dan

- prestasi belajar siswa kelas XI di MAS Al Hidayah Kabupaten Kuantan Singingi [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Repository. <https://repository.uin-suska.ac.id/94844/>
- Fernando, Y., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Andriani, P., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Syam, H., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 2(3), 61–68.
- Darmawan, D., Andini, H., & Sholihah, P. F. (2026). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa MTs. *Ameena Journal*, 4(2), 446–464. <https://doi.org/10.63732/aij.v4i2.267>